

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

1. Jenis penelitian

Metode atau jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Metode deskriptif adalah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk menggambarkan atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan kelengkapan pengisian formulir rawat jalan di Puskesmas Kasihan I.

2. Rancangan penelitian

Rancangan penelitian secara *cross sectional* adalah suatu penelitian non-eksperimen untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor dengan efek, dengan cara pendekatan observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat yang bersama (Notoatmodjo, 2010).

Penelitian ini menggunakan data sekunder dari FRMRJ. Data yang diteliti adalah kelengkapan pengisian FRMRJ, yang terdiri atas Identifikasi pasien, Tanggal dan jam kunjungan serta No. Jaminan, SOAP paramedis, Nama dan paraf paramedis, SOAP medis, Nama dan paraf medis.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei 2019.

2. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Puskemas Kasihan I.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2004), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Kriteria Inklusi:

- a. Isian tentang alergi obat dan ICD- 10 pada FRMRJ tidak diteliti.
- b. Jika kunjungan lebih dari 1 kali, maka yang diteliti hanya kunjungan yang terakhir.
- c. Pasien dengan JKN tidak diteliti, karena terlalu banyak

Populasi dalam penelitian ini adalah formulir rekam medis rawat jalan pada bulan Maret 2019, berjumlah 1.548, data tersebut diperoleh dari petugas rekam medis berdasarkan laporan kunjungan pasien rawat jalan.

2. Sampel

Menurut Notoatmodjo (2014) sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih secara tertentu sehingga dianggap mewakili populasinya. Berdasarkan tabel Isaac dan Michael (Sugiyono, 2005) ditetapkan sampel berjumlah sebanyak 229. Teknik menetapkan sampel dilakukan dalam 2 tahap :

- a. Secara Proporsional
- b. Secara *Simpel random sampling*

Tabel 3.1 Populasi dan Sampel

Nomor	Pasien Rawat Jalan	Populasi	Sampel
1	Poli umum		
	- Kab Bantul	927	137
	- Luar Bantul	75	11
2	UGD		
	- kab Bantul	360	53
	- luar Bantul	66	10
3	Kader	26	4
4	Bumil	47	7
5	TBC	10	1
6	Gizi Kurang	8	1
7	JAMKESDA	5	1
8	JAMKESMAS	24	4
	Jumlah	1.548	229

D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang sesuatu konsep pengertian tertentu (Notoatmodjo, 2014), Variabel dalam penelitian ini adalah kelengkapan pengisian formulir rekam medis rawat jalan Puskesmas Kasihan I.

2. Definisi Operasional

Adalah untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel yang diteliti, perlu sekali variabel tersebut diberi batasan (Notoatmodjo, 2014).

Tabel 3.2 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Kelengkapan pengisian FRMRJ di Puskesmas Kasihan I	Dikatakan lengkap apabila setiap isian yang seharusnya diisi memang terisi	Observasi	Ceklist	1.L:Lengkap 2.TL:Tidak Lengkap	Ordinal

E. Instrumen dan Cara Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat ukur yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, sehingga lebih mudah diolah (Sugioyo, 2005). Instrumen yang digunakan adalah ceklist.

**Tabel 3.3 Ceklist Kelengkapan Pengisian FRMRJ
di Puskesmas Kasihan I**

CEKLIST KELENGKAPAN PENGISIAN FRMRJ													
No.	No. RM	Idntfks paisen		Tgl dan Jam		SOAP prmds		Nama dan prf prmds		SOAP medis		Nama dan prf medis	
		L	TL	L	TL	L	TL	L	TL	L	TL	L	TL
1													
2													
3													
4													
5													
6													
7													
8													
9													
10													
Dst..													
JUMLAH													

2. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah setelah ujian proposal penelitian, kemudian meminta surat dari PPPM, untuk diajukan ke Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kabutpaten Bantul, Bappeda, dan Puskesmas Kasihan I. Setelah mendapat izin, peneliti mendatangi Puskesmas Kasihan I di bagian Rekam medis meminta data FRMRJ di Puskesmas Kasihan I periode Mei

2019, sesuai dengan nomor rekam medis yang ditetapkan sebagai sampel, dengan teknik *simple random sampling*

Setiap formulir rekam medis dinilai kelengkapan pengisiannya, berdasarkan kelompok sebagai berikut:

- a. Identifikasi pasien (nama, jenis kelamin, umur, alamat, dan nomor rekam medis) dan No. Jaminan
- b. Tanggal dan jam kunjungan
- c. SOAP paramedis
- d. Nama dan paraf paramedis.
- e. SOAP medis.
- f. Nama dan paraf medis

Setiap kelompok terdiri atas beberapa komponen. Setiap kelompok dikatakan lengkap jika seluruh komponennya diisi. Tetapi jika salah satu atau lebih komponen tidak diisi, maka dikatakan kelompok tersebut tidak lengkap.

Penilaian kelengkapan pengisian FRMRJ dicatat pada cek list yang disiapkan, sampai dengan seluruh sampel dinilai (sebanyak 229 lembar).

F. Metode Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

ba. *Editing* (pengecekan data)

Editing adalah pengecekan ulang pada lembar ceklist, apakah masih terdapat penilaian yang belum tercatat pada ceklist.

bb. *Coding*

Hasil ukur dari variabel kelengkapan pengisian formulir rekam medis masih diberi kode sebagai berikut:

- 1) Lengkap dengan kode 1.
- 2) Tidak Lengkap dengan kode 2.

2. Analisis Data

Analisis yang digunakan adalah menggunakan analisis univariat deskriptif untuk mendeskripsikan variabel penelitian mengenai kelengkapan pengisian FRMRJ di Puskesmas Kasihan I yang disajikan dalam tabel distribusi frekuensi.

G. Etika Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan data sekunder berupa FRMRJ di Puskesmas Kasihan I. Sehingga harus menjaga keaslian dan tidak merusak berkas rekam medis yang digunakan sebagai objek penelitian. Peneliti juga harus menjaga kerahasiaan data dan identitas pasien yang diteliti.

H. Pelaksanaan Penyusunan Karya Tulis Ilmiah

1. Tahap persiapan
 - a. Pengajuan judul dilaksanakan pada minggu pertama di bulan April.
 - b. Studi pendahuluan dilaksanakan pada minggu pertama di bulan April.
 - c. Menyusun proposal dilaksanakan pada minggu pertama di bulan April hingga minggu kedua di bulan Mei.
 - d. Ujian proposal dilaksanakan pada minggu ketiga di bulan Mei tepatnya tanggal 15 Mei 2019.
2. Revisi proposal dilaksanakan pada minggu keempat Tahap pelaksanaan
 - a) Pengurusan izin penelitian dilaksanakan pada minggu pertama di bulan Juni.
 - b) Pengambilan data dilaksanakan pada minggu pertama di bulan Juni.
 - c) Mengolah dan analisis data dilaksanakan pada minggu kedua dan minggu ketiga di bulan Juni.
 - d) Ujian Hasil Penelitian dilaksanakan pada minggu ketiga di bulan Juli.
 - e) Revisi dan penjilidan KTI dilaksanakan pada minggu keempat di bulan Juli.
3. Tahap pelaporan

Pengumpulan KTI dilaksanakan pada minggu ketiga di bulan Agustus